

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah diuraikan diatas, adapun kesimpulan dari penelitian tentang pengembangan kurikulum KKNi berbasis pesantren di STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

1. Model pengembangan kurikulum KKNi berbasis pesantren di STAI Al-Anwar Sarang penyusunannya berlandaskan beberapa aspek yaitu aspek religius, filosofis, psikologis, aspek perkembangan zaman, dengan memperhatikan kebutuhan dan latar belakang dari mahasiswa dan Visi dan Misi dari STAI Al-Anwar Sarang sendiri yang secara umum memiliki dua misi utamanya yaitu: *“Menyelenggarakan pendidikan berbasis keilmuan klasik Islam yang responsif”* dan *“Mengkontekstualisasikan keilmuan klasik Islam dalam tradisi penelitian.* Dalam tahapan pengembangan kurikulum, STAI Al-Anwar Sarang membentuk tim kecil yang dikoordinir oleh Kaprodi untuk menyusun Kurikulum. Selanjutnya draft rancangan akan disosialisasikan kepada pimpinan dan dosen pengampu mata kuliah untuk penyempurnaan. Tahap selanjutnya adalah memanifestasikan kedalam Rencana Perkuliahan Semester (RPS) yang diserahkan ke masing-masing dosen pengampu. Adapun penyerapan mata kuliah yang berbasis pondok pesantren seperti halnya praktikum membaca Kitab Salaf, Mata Kuliah Tahfidz Qur’an dan Tajwid, Mashadir Tarbawi untuk Prodi PGMI serta Ushul al-Tafsir wa Qawaiduhu, Al-Dakhil Fit Tafsir untuk Prodi IQT.
2. Implementasi kurikulum KKNi berbasis pesantren di STAI Al-Anwar Sarang belum berjalan sebagaimana yang ditentukan oleh Kemenristek Dikti. Hal ini terjadi karena memang SDM dari STAI Al-Anwar belum memungkinkan untuk menerapkan prosedur penyusunan kurikulum sebagaimana mestinya, kurikulum KKNi masih terbilang baru bagi STAI Al-Anwar, kurangnya sosialisasi tentang kurikulum KKNi, kurangnya pendampingan ahli KKNi didalam proses penyusunan dan minimnya anggaran biaya. Meski demikian, pihak lembaga terus berupaya agar dapat mendekati prosedur penyusunan sebagaimana mestinya dengan tidak meninggalkan substansi dari kurikulum KKNi yang dibuat oleh

Kemenristek Dikti. Sebagai upaya untuk memaksimalkan implementasikan terhadap kurikulum KKNi berbasis Pesantren, STAI Al-Anwar Sarang membentuk berbagai wadah bagi mahasiswa yang memiliki orientasi melestarikan tradisi pondok pesantren diantaranya: *UKM Jam'iyatul Qurra' wal Huffadz (JQH) Adz-Dzauq* yang mewadahi mahasiswa dalam hafalan dan seni baca Al-Qur'an, hadrah dan rebana, kaligrafi Islam dan serta melukis. Selain itu, STAI Al-Anwar Sarang juga membentuk program yang diberi nama *Al-Hiwar*. *Al-Hiwar* dibentuk untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa berbahasa Arab dan menciptakan lingkungan atau kelompok studi mahasiswa dengan basis peningkatan kemampuan berbahasa Arab baik lisan maupun tulisan. Di dalam *Al-Hiwar* mahasiswa berlatih *Muhadasah, istima', kitabah dan gira'ah*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, temuan dan kesimpulan diatas, adapun saran untuk pihak yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi para pimpinan atau pemangku kebijakan di STAI Al-Anwar Sarang untuk selalu memantau pelaksanaan dan evaluasi dalam pengembangan kurikulum KKNi berbasis pesantrenya tersebut.
2. Bagi para pengembang kurikulum dan dosen pengampu matakuliah untuk terus meningkatkan semangat dan komitmennya dalam mencapai visi, misi serta tujuan dari STAI Al-Anwar Sarang dalam mengembangkan kurikulum KKNi berbasis pesantren.
3. Bagi pemerintah atau instansi terkait yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan PTKIS untuk lebih gencar melakukan sosialisasi kurikulum KKNi dan pendampingan kepada perguruan tinggi.
4. Bagi peneliti lain, agar dapat melakukan kajian lebih mendalam dan komprehensif tentang pengembangan kurikulum KKNi yang berbasis pesantren.